

ABSTRAK

Shofianah. 2019. *Kesantunan Berbahasa pada Dialog Debat Pilpres 2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan: Pembimbing (1) Dr. Syamsul Ghufron, M.Si., (2) Dr. Nisaul Barokati, M.Pd.

Kata Kunci: pragmatik, kesantunan berbahasa, maksim Geoffrey Leech, debat pilpres 2019

Bahasa pada dialog pilpres 2019 berdiri sebagai sesuatu yang harus dibaca dan dilihat oleh masyarakat. Kalimat-kalimat yang digunakan pada dialog pilpres 2019 mempengaruhi cara berpikir masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, kerendahan hati, dan maksim kesepakatan dalam prinsip kesantunan berbahasa pada dialog debat Pilpres 2019.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan, mentranskrip, menyimak, dan mencatat serta mengisi data pada lembar korpus. Penulis terlebih dahulu mendokumentasikan debat yang dilakukan oleh masing-masing capres dan cawapres pada debat pilpres 2019, selanjutnya penulis mentranskrip dokumentasi debat tersebut dan mentranskripkan wacana lisan ke tulis, kemudian penulis menyimak dan mengamati isi debat secara keseluruhan serta mencatat hal-hal yang dirasa penting, tahapan yang terakhir yakni memilah kalimat yang santun dan tidak santun berdasarkan teori Leech dan memasukannya dalam lembar korpus yang kemudian dianalisis. Sumber data penelitian ini adalah tayangan debat pilpres 2019 antara Ir. H. Joko Widodo dan Prof. Dr. K.H. Maruf Amin sebagai capres dan cawapres nomor urut 01 dan H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo dan H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. sebagai capres dan cawapres nomor urut 02.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 12 data dalam dialog debat Pilpres 2019. Meliputi 2 tuturan yang mengandung wujud maksim kebijaksanaan, 4 data yang mengandung wujud maksim kedermawanan, 1 data yang mengandung wujud maksim kerendahan hati, dan 5 data yang mengandung wujud maksim kesepakatan.